

PERAN PROFITABILITAS MEMODERASI PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, DAN ARUS KAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Salwa Sensio Ayu Pramesti¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Ahmad Nur Aziz³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
salwasensioap@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
gonggeng14@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
ahmadnuraziz@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, dan arus kas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 perusahaan. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan dihasilkan 47 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan sehingga diperoleh 235 data penelitian. Namun, terdapat data outlier maka diperoleh 130 data penelitian. Analisis penelitian menggunakan regresi linier berganda dan MRA (Moderated Regression Analysis) diolah menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, arus kas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal dan arus kas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan keputusan mengenai struktur modal yang diarahkan untuk menurunkan rasio hutang agar mampu meningkatkan nilai ekuitas perusahaan. Dengan demikian langkah ini dapat menarik kepercayaan calon investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham atau pemilik saham.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Arus Kas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effects of working capital turnover, capital structure, and cash flow on company value, with profitability as a moderating variable. The research was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. A quantitative research method was used. The population in this study consisted of 85 companies. Purposive sampling was employed, resulting in a sample of 47 companies with 5 years of observation, yielding a total of 235 research data points. However, due to outlier data, the final dataset consisted of 130 data points. The analysis was performed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) processed with SPSS version 23. The results indicate that working capital turnover affects company value, capital structure affects company value, cash flow does not affect company value, profitability is able to moderate the effect of working capital turnover on company value, and profitability does not moderate the effect of capital structure and cash flow on company value. The findings of this study are expected to provide considerations for decisions regarding capital structure aimed at reducing debt ratios to enhance company equity value. Consequently, this approach could attract potential investors to invest in the company, thereby increasing company value and benefiting shareholders.

Keywords: Working Capital Turnover, Capital Structure, Cash Flow, Company Value, Profitability

A. PENDAHULUAN

Pandangan investor mengenai prestasi suatu perusahaan dapat tercermin dari nilai perusahaan yang sering kali terkait dengan harga saham (Aulya *et al.*, 2022). Oleh karena itu, nilai perusahaan adalah indikator utama yang mencerminkan perkembangan dan prestasi perusahaan. Artinya, kenaikan harga saham menunjukkan peningkatan nilai perusahaan dan keuntungan yang lebih besar bagi investor (Paramitha & Idayati, 2020).

Bagi para investor, nilai perusahaan sangat penting sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi terhadap suatu perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018). Namun, belakangan ini muncul permasalahan terkait penurunan harga saham pada perusahaan real estate seperti yang disebutkan dalam berita Market Bisnis (2023) atau dapat diakses melalui link <https://market.bisnis.com/read/20230725/7/1678093/alasan-saham-emiten-properti-turun-meski->

bi-tahan-suku-bunga, yang menyebutkan bahwa telah terjadi penurunan harga saham yang tercatat dalam data Bursa Efek Indonesia, di mana indeks sektor properti mengalami penurunan sebesar 0,04 persen hingga mencapai level 762,62. Penurunan ini sejalan dengan penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang naik tipis sebesar 0,27 persen atau 18,31 poin menjadi 6.697,71. Bersamaan dengan perusahaan properti besar lainnya yang mengalami penurunan. Saham CTRA turun 0,88 persen menjadi Rp1.125, DILD turun 0,81 persen menjadi Rp246, PWON turun 0,80 persen menjadi Rp494, dan saham SMRA turun 0,72 persen menjadi Rp685.

Masalah yang dihadapi oleh beberapa perusahaan properti ini tentu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan selalu berupaya mengembangkan bisnis jangka panjang untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya. Kinerja keuangan sebuah bisnis adalah indikator seberapa baik bisnis tersebut beroperasi (Rahmania, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purba & Mahendra (2022) menyebutkan efisiensi modal kerja yang membuat rentabilitas perusahaan meningkat dapat menarik calon investor baru yang ingin berinvestasi. Semakin bertambah investor, membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum & Hidayatulloh (2020) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena meskipun perusahaan memiliki perputaran modal kerja yang tinggi, namun jika perusahaan tidak mampu menghasilkan margin keuntungan yang baik, nilai perusahaan mungkin tidak meningkat. Investor lebih tertarik pada laba bersih dan laba per saham daripada rasio modal kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin *et al* (2022), menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena penggunaan hutang bisa pula mempengaruhi harga saham, dimana lebih tingginya utang akan menjadikan kian meningkatnya nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani *et al* (2019) yang menyebutkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal

ini bisa terjadi karena jika struktur modal terlalu tinggi maka dapat berakibat menurunnya nilai perusahaan. karena struktur modal merupakan sebuah pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang.

Krisdiyanto & Riwoe (2022) menemukan bahwa arus kas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa semakin rendah arus kas maka semakin rendah pula nilai perusahaan yang akan tercipta. Namun berbalik dengan hasil penelitian Chandra *et al* (2020) yang menemukan bahwa arus kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya arus kas terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor menganggap bahwa arus kas yang di sajikan perusahaan menginformasikan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya seperti membayar deviden dan kewajiban-kewajiban lainnya.

Ilham *et al* (2021) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas adalah variabel yang memoderasi hubungan antara perputaran modal kerja dan nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, pengelolaan modal kerja yang efisien akan lebih dihargai oleh investor dan akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Berbanding terbalik terhadap penelitian yang dilakukan oleh Hardiana *et al* (2019) Menemukan profitabilitas tidak mampu memoderasi perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan harus memenuhi kebutuhan dalam modal kerja jika kelebihan maupun kekurangan telah mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Deme & Yuniarti (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel pemoderasi mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan hasil bahwa setiap terjadi peningkatan profitabilitas dijamin akan diikuti dengan penurunan struktur modal dan nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasyid *et al* (2022), hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berhasil memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena meskipun profitabilitas penting untuk nilai perusahaan, dampaknya terhadap hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan tidak selalu memperkuat.

Berdasarkan gap riset di atas, maka ditambahkan profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu karena besar kecilnya nilai profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas juga merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

1. Kajian Teori dan Hipotesis

Teori Sinyal

Teori sinyal secara formal diperkenalkan oleh ekonom Michael Spence pada tahun 1973 (Aisyah *et al.*, 2020). Dalam artikelnya yang berjudul “*Job Market Signaling*”. Teori sinyal sendiri memiliki arti sebuah konsep yang membahas bagaimana informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak luar dalam bentuk sinyal baik atau buruk dapat mempengaruhi keputusan investasi (Utami & Budi, 2019). Tujuan dari teori ini adalah memberikan petunjuk kepada penerima sinyal bahwa perusahaan memiliki nilai positif (Maryanti & Magfiroh, 2024).

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan investasi untuk harta lancar atau investasi dalam harta jangka pendek yang dipakai untuk menjalankan operasional perusahaan (Widianto *et al.*, 2024). Rasio perputaran modal kerja dihitung dengan membandingkan penjualan perusahaan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata (Setiawan *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang disebabkan dengan perputaran modal kerja.

Struktur Modal

Struktur modal adalah kombinasi dari utang, ekuitas, dan laba ditahan yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasionalnya dan mengamankan dana untuk investasi (Ningrum & Hidayatulloh, 2020). Struktur modal merupakan factor yang memengaruhi penilaian nilai perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018). Pemilihan struktur modal yang efektif juga berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Meskipun struktur modal yang

optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, melebihi batas tertentu dapat berisiko menurunkan nilai perusahaan (Mudjijah *et al.*, 2019).

Arus Kas

Arus kas mencerminkan setiap aktivitas dalam perusahaan yang berpotensi mempengaruhi penilaian investor, yang akan memengaruhi harga saham dan return yang diterima investor (Chandra *et al.*, 2020). Perusahaan perlu meningkatkan valuasi perusahaan secara maksimal agar menguntungkan pemilik saham atau investor, karena nilai saham yang lebih tinggi berarti kemakmuran yang lebih besar bagi para pemegang saham (Apridawati & Hermanto, 2020).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan evaluasi dari investor terhadap kesuksesan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar (Kusumawati & Rosady, 2018). Penilaian nilai perusahaan yang terbentuk melalui harga saham di pasar dapat menunjukkan adanya peluang investasi yang menguntungkan (Hidayat & Khotimah, 2022). Peluang investasi ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai potensi keuntungan dan prospek masa depan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Anggita, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui operasinya dengan menggunakan aset yang dimilikinya (jemani & Erawati, 2020). Profitabilitas juga digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari total asetnya sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi di dalamnya (Wardoyo *et al.*, 2022). Kemampuan perusahaan untuk secara konsisten menghasilkan keuntungan adalah bukti bahwa manajemen kekayaannya dilakukan dengan baik.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori di atas, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan

- H2 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H3 : Arus kas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H4 : Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara perputaran modal kerja dengan nilai perusahaan
- H5 : Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan
- H6 : Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara arus kas dengan nilai perusahaan

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling dan dianalisis menggunakan software SPSS 23. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan tahunan, perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2022, yang dapat diakses di situs BEI www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah 85 perusahaan. Sampel yang diperoleh sejumlah 47 perusahaan dengan 235 data. Dikurangi 125 data Outlier setelah uji normalitas dengan total akhir data sebanyak 130 data yang diolah.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, struktur modal, dan arus kas. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Sementara itu profitabilitas berfungsi sebagai variabel moderasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	130	-2,75	0,38	-1,0084	0,64827
Struktur Modal	130	0,79	4,39	3,2826	0,75559
Arus Kas	130	19,78	27,77	25,1715	1,87984
Nilai Perusahaan	130	-1,45	2,03	-0,3108	0,86885
Profitabilitas	130	0,02	27,74	4,2938	4,97426
Valid N (listwise)	130				

Sumber : Data diolah di SPSS 23

Hasil uji statistik deskriptif pada table diketahui variabel perputaran modal kerja memiliki nilai minimum sebesar -2,75 dan nilai maksimum 0,38 sedangkan nilai rata-rata adalah -1,0084 dan standar deviasi sebesar 0,64827

Variabel struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,79 dan nilai maksimum 4,39 sedangkan nilai rata-rata adalah 3,2826 dan standar deviasi sebesar 0,75559

Variabel arus kas memiliki nilai minimum sebesar 19,78 dan nilai maksimum 27,77 sedangkan nilai rata-rata adalah 25,1715 dan standar deviasi sebesar 1,87984

Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -1,45 dan nilai maksimum 2,03 sedangkan nilai rata-rata adalah -0,3108 dan standar deviasi sebesar 0,86885

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum 27,74 sedangkan nilai rata-rata adalah 4,2938 dan standar deviasi sebesar 4,97426

2. Uji Hipotesis

Data penelitian telah memenuhi syarat normality test dan sudah tidak terjadi autokorelasi, multikorelasi, dan heteroskedastistas. Sehingga dapat dilanjutkan uji hipotesis sebagai berikut:

Uji F

Tabel 2 Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	6,211	0,001 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

b. Predictors : (Constant), Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Arus Kas

Sumber : Data diolah di SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai signifikan perputaran modal kerja, struktur modal, dan arus kas sebesar $0,001 < 0,05$ berarti hal tersebut menunjukan variabel perputaran modal kerja, struktur modal, dan arus kas dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan pada variabel nilai perusahaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan *real estate* pada tahun 2018-2022

Uji t (Parsial)

Tabel 3 Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	0,128	0,899
	Perputaran Modal Kerja	-2,126	0,035
	Struktur Modal	-2,084	0,039
	Arus Kas	1,062	0,290

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : hasil olah data SPSS V.23

Maka penjelasan hasil yang ada pada uji t tersebut yaitu :

- a) Hasil yang didapatkan dalam pengujian parsial t pada variabel perputaran modal kerja t_{hitung} yaitu -2,126 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,657 pada nilai signifikansinya $0,035 < 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Sehingga **H1 diterima**.
- b) Hasil yang didapatkan dalam pengujian parsial t pada variabel struktur modal t_{hitung} yaitu -2,084 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,657 pada signifikansinya $0,039 < 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Sehingga **H2 diterima**.
- c) Hasil yang didapatkan dalam pengujian parsial t pada variabel arus kas t_{hitung} yaitu yaitu 1,062 lebih kecil dari t_{tabel} 1,657 pada signifikansinya $0,290 < 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel arus kas tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Sehingga **H3 ditolak**.

3. Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Tabel 4 Uji MRA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-0,434	0,422	-1,028	0,306
	Perputaran Modal Kerja	-0,492	0,141	-0,367	-3,489 0,001
	Struktur Modal	-0,208	0,128	-0,181	-1,624 0,107
	Arus Kas	0,010	0,008	0,148	1,279 0,203
1	Profitabilitas	0,138	0,091	0,791	1,526 0,130
	Perputaran Modal Kerja*Profitabilitas	0,055	0,023	0,367	2,353 0,020
	Struktur Modal*Profitabilitas	-0,011	0,027	-0,192	-0,406 0,686
	Arus Kas*Profitabilitas	-0,001	0,001	-0,142	-0,807 0,421

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah di SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa MRA sebagai berikut :

- Hasil yang didapat dalam uji moderasi pada perkalian perputaran modal kerja dengan profitabilitas thitung sebesar 2,353 lebih besar dari ttabel yaitu 1,657 pada nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan. Sehingga kesimpulannya **H4 diterima**
- Hasil yang didapat dalam uji moderasi pada perkalian struktur modal dengan profitabilitas thitung sebesar -0,406 lebih kecil dari ttabel yaitu 1,657 pada nilai signifikansi $0,686 > 0,05$.

Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sehingga kesimpulannya **H5 ditolak**

- c) Hasil yang didapat dalam uji moderasi pada perkalian arus kas dengan profitabilitas thitung sebesar -0,807 lebih kecil dari ttabel yaitu 1,657 pada nilai signifikansi $0,421 > 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas terhadap nilai perusahaan. Sehingga kesimpulannya **H6 ditolak**

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary	
Model	R Square
1	.161

Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Arus Kas

Sumber: Data diolah di SPSS 23

Berdasarkan pada tabel diatas hasil koefisien determinasi (R^2) didapatkan Adjust R Square adalah 0,161, persentase pada variabel independen perputaran modal kerja, struktur modal, dan arus kas yang mempengaruhi pada variabel dependen nilai perusahaan berarti sebesar 16,1

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran modal kerja dan struktur modal memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan arus kas memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara perputaran modal kerja dengan nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dan arus kas terhadap nilai perusahaan.

E. SARAN

Saran untuk peneliti berikutnya adalah dapat menggunakan objek penelitian selain perusahaan properti dan real estate, menambahkan periode penelitian, serta menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelin Chandra, Arie Pratania Putri, Leoni Angela, Henny Puspita, Felicia Auryn, & Faby Clariesta Jingga. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Kebijakan Dividen, Arus Kas, Leverage dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 1–13.
- Anggita, K. T. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.
- Aulya, S., Muslih, M., & Saraswati, R. S. (2022). The Influence of Capital Structure, Capital Expenditure, and Independent Commissioner on Firm Value.
- Dwi Agustin, E., Made, A., & Retna Sari, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 37–58. <https://doi.org/10.30>
- Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, & Jihan Septiani Putri Kusworo. (2022). Pengaruh Liabilitas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jupea*, 2(1).
- Eny Maryanti, & Nailil Magfiroh. (2024). Pengaruh Related Party Transaction, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 12(1), 92–108.
- Hardiana, A. T., Langgeng Wijaya, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Ilham, R. N., Saragih, M. S., & Saifannur, A. (2021). Effect of Working Capital Management and Leverage on Company Value with Profitability as Moderating Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange).
- Krisdiyanto, & Riwoe. (2022). Pengaruh Net Cash Flow Operating, Earning Coverage dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Tergabung dalam Sektor Perdagangan Retail di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Journal of Accounting and Business Studies*, 07(01).

- Kristianus Ronaldo Jemani, & Teguh Erawati. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kajian Bisnis*, 28(1), 51–70.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Market Bisnis. (2023). Alasan Saham Emiten Properti Turun Meski BI Tahan Suku Bunga.
- Nadhia Dwi Apridawati, & Suwardi Bambang Hermanto. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(11).
- Ningrum, R. A., & Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 190–196. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1154.190-196>
- Nur Aisyah S, R. R., Majid, J., Akuntansi, J., & Islam Negeri Alauddin Makassar, U. (2020). Carbon Tax: Alternatif Kebijakan Pengurangan External Diseconomies Emisi Karbon.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., Hadi, S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Surabaya, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, XVI(1).
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Journal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2), 511–538.
- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Vol. 8, Issue 1*.
- Rahmania. (2020). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Asing Terhadap Pelaksanaan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.

- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xxx>
- Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, & Diah Ayu Sekar Astuti. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1).
- Utami, & Lina Budi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Journal of Accounting and Economics*, 53(9), 1689–1699.
- Widianto, A., Sjahruddin, H., Fachri Rifai, D., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, S. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. 17(1). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1>
- Yasinta Deme, M., & Yuniarti, S. (2022). The Effect of Capital Structure and Company Size on Company Value with Profitability as Moderating Variables. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 2(1), 75–80. www.idx.co.id